

PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Yulita Mila

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning
Jln. Yos Sudarso KM 8 Rumbai Pekanbaru
E-mail : Yulitamila27@gmail.com

diterima: 16/03/2024; direvisi: 17/04/2024; diterbitkan: 31/05/2024

Abstract: This research aims to determine the effect of Good Corporate Governance on financial performance with disclosure of social responsibility as a mediating variable in non - financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 period. The Good Corporate Governance dimension used in this research is the proportion of independent commissioners, while financial performance is measured by Return On Equity. The research method used was quantitative, sampling used purposive sampling to obtain a sample of 352 companies from a population of 718 non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample will be processed and analyzed using Partial Least Square with the help of warpPLS 4.0 software to test the hypothesis. The research results show that the proportion of independent board of commissioners has a significant negative influence on financial performance, and has no influence on disclosure of social responsibility. Meanwhile, disclosure of social responsibility has a significant positive influence on financial performance. However, the role of social responsibility disclosure as a mediator between Good Corporate Governance and financial performance is not significant.

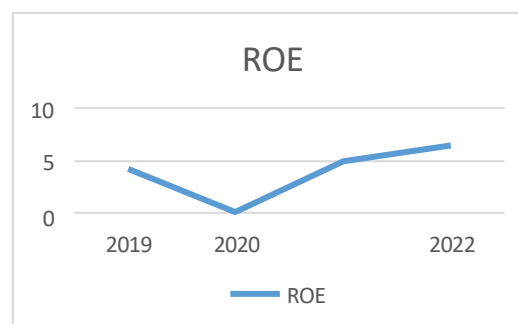
Keywords: *Good Corporate Governance, kinerja keuangan, pengungkapan tanggung jawab sosial.*

PENDAHULUAN

Bagi investor, kinerja keuangan perusahaan dibutuhkan untuk mempertimbangkan dimana para investor akan berinvestasi. Kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya (Nurastikha,N; 2019). Kinerja keuangan dapat diukur melalui rasio keuangan. Menurut (Penyang,G.V;2022) rasio keuangan dapat dikelompokkan ke dalam empat kategori yaitu rasio profitabilitas, rasio liquiditas, rasio solvabilitas, dan rasio pasar.

Kinerja keuangan yang baik dapat dilihat melalui tingkat profitabilitas perusahaan, yang mana profitabilitas yang baik ialah cenderung mengalami peningkatan. Sehingga para investor akan mencari dan menanamkan modalnya

pada perusahaan yang lebih menguntungkan. Peningkatan dan penurunan yang terjadi pada profitabilitas perusahaan terkhususnya Return On Equity (ROE) pada perusahaan non-financial yang terdaftar di BEI dari tahun 2019-2022 dapat dilihat pada gambar 1. Grafik perkembangan Return On Equity .



Gambar 1 Grafik Perkembangan Return On Equity (ROE)

Sumber:Data diolah 2024

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan adalah Good Corporate Governance (GCG), dimana Good Corporate Governance (GCG) merupakan struktur keputusan dan mekanisme dalam organisasi yang dihasilkan dari norma-norma dan peraturan perilaku internal yang diadopsi atas dasar sukarela (Francisco,L., et.al; 2018).

Menurut Paalo,R.R & Ardianto (2020) Praktik GCG dapat berjalan dengan baik apabila menerapkan prinsip-prinsip yang terdiri dari transparansi (transparency), akuntabilitas (accountability), kewajaran (fairness), dan tanggung jawab (responsibility).

Kehadiran tata kelola perusahaan mutlak diperlukan dalam suatu organisasi, mengingat bahwa perusahaan membutuhkan sistem tata kelola perusahaan yang mana akan membantu membangun kepercayaan pemegang saham dan memastikan bahwa semua pemangku kepentingan di perlakukan dengan adil (Efiong,E.J., et.al; 2022).

Umumnya tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan investor sehingga dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan (Paalo,R.R & Ardianto; 2020).

Hubungan GCG dengan kinerja keuangan diprediksi juga dipengaruhi oleh faktor lain. Menurut (Okafor,A., et.al; 2021) keberhasilan sebuah perusahaan bukan lagi diukur dari keuntungan bisnis semata, melainkan juga dilihat dari sejauh mana kepedulian perusahaan terhadap aspek sosial dan lingkungan tempat perusahaan beroperasi. Tanggung jawab sosial perusahaan terhadap sosial dan lingkungan sering disebut dengan Corporate Social Responsibility (Saputri,M; 2021). Corporate Social Responsibility (CSR) dapat diartikan

sebagai sebuah konsep dimana perusahaan menggabungkan kepedulian terhadap produk, tenaga kerja, sosial dan lingkungan dengan operasi bisnis mereka dan berinteraksi dengan pemangku kepentingan mereka secara sukarela (Nguyen,T.H, et.al; 2021).

Salah satu kasus buruknya tata kelola perusahaan dan pengungkapan tanggung jawab sosial yang terjadi di Indonesia yaitu pada kasus pembangunan dan pemasaran kawasan permukiman raksasa Mikarta di kawasan Lippo Cikarang (forumkeadilan,2017). Dalam kasus ini PT Lippo Cikarang TBK (LPCK) gencar melakukan pembangunan dan pemasaran di kawasan permukiman raksasa meikarta. Promosi, iklan, dan marketing Meikarta yang begitu masif, terstruktur, dan sistematis, telah memikat 20.000-an konsumen sementara izin resmi dan rekomendasi pemerintah Provinsi Jawa Barat belum diberikan.

Berdasarkan banyaknya konsumen yang tertarik padahal izin resmi dan rekomendasi belum keluar menunjukkan bahwa perusahaan ini tidak transparan kepada konsumen. Dalam hal ini PT.Lippo Cikarang Tbk melanggar prinsip Transparansi. Kasus yang terjadi pada perusahaan ini dengan jelas menunjukkan bahwa seluruh pihak yang bekerja dalam proyek ini ikut terlibat dalam pelanggaran aturan yang ada untuk mementingkan kepentingan ekonomis pribadi. Dalam hal ini PT. Lippo Cikarang Tbk melanggar prinsip independensi.

Warga yang berdekatan dengan pembangunan proyek tersebut mengungkapkan bahwa mereka merasa keberatan dengan adanya mega proyek ini karena menimbulkan kebisingan dan mengakibatkan rusaknya infrastruktur jalan. Proyek ini juga mengundang reaksi negatif dari para stakeholder. Dalam hal ini PT.Lippo Cikarang Tbk melanggar prinsip kewajaran.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan

Teori keagenan menjelaskan tentang dua pelaku ekonomi yang saling bertentangan yaitu principal dan agen. Hubungan atau kontrak antara principal dan agent, dimana principal adalah pihak yang mempekerjakan agen agar melakukan tugas untuk kepentingan principal, sedangkan agen adalah pihak yang menjalankan kepentingan principal (Afifa,H & Efendi,D;2020).

Good Corporate Governance (GCG)

Good Corporate Governance (GCG) merupakan struktur keputusan dan mekanisme dalam organisasi yang dihasilkan dari norma-norma dan peraturan perilaku internal yang diadopsi atas dasar sukarela (Francisco,L., et.al; 2018).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran yang memperlihatkan tentang kondisi-kondisi keuangan suatu perusahaan yang biasanya dianalisis dengan alat analisis keuangan (Rachman,et.al; 2019)

Corporate Sosial Responsibility (CSR)

Corporate Sosial Responsibility (CSR) didefinisikan sebagai sebuah konsep dimana perusahaan menggabungkan kepedulian terhadap produk, tenaga kerja, sosial dan lingkungan dengan operasi bisnis mereka dan berinteraksi dengan pemangku kepentingan mereka secara sukarela (Nguyen,T.H, et.al; 2021).

Penelitian Terdahulu

Dari 2009 hingga 2018, (Graves,C., et.al; 2022) menyelidiki hubungan antara tata kelola perusahaan dengan kinerja keuangan yang dimediasi oleh CSR pada

243 family bussines dari top 500 global family bussines index dari 30 negara di dunia. Temuan penelitian mereka menunjukkan bahwa CSR secara parsial memediasi pengaruh positif GCG terhadap kinerja keuangan. Benhamed,A & Abdullah,W (2023) juga meneliti dampak mediasi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada hubungan antara tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan. Penelitiannya mengungkapkan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan memiliki efek mediasi pada hubungan antara tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Efiong,E.J., et.al (2022) dengan judul corporate governance and financial performance : the mediating effect of corporate social responsibility. Hasil menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan tidak berperan dalam memediasi hubungan antara tata kelola perusahaan dengan kinerja keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah penerapan good corporate governance yang dilihat dari jumlah dewan komisaris, pengungkapan tanggung jawab sosial dapat mempengaruhi kinerja keuangan pada suatu perusahaan. Oleh karena itu, objek penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan annual reports pada tahun 2019-2022 dengan menggunakan penelitian kuantitatif.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan non-financial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2022 yaitu 718 perusahaan. Penelitian menggunakan teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling atau dengan

berdasarkan kriteria-kriteria tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Adapun kriteria yang ditentukan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan *non-financial* terdaftar di BEI selama periode 2019-2022
2. Perusahaan *non-financial* yang memiliki Laporan Tahunan yang lengkap selama periode tahun 2019-2022.
3. Perusahaan *non-financial* yang melaporkan Laporan Tahunan dalam mata uang Rupiah
4. Perusahaan *non-financial* yang memiliki data yang diperlukan berkaitan dengan variabel yang digunakan untuk penelitian ini.

Tabel 1 Mendapatkan Sampel Sesuai Kriteria

Keterangan	Jumlah
Populasi: Perusahaan <i>non-financial</i> terdaftar di BEI selama periode 2019-2022	718
<i>purposive sampling</i>	
Perusahaan yang tidak terdaftar di bursa efek indonesia selama periode 2019-2022	(197)
Perusahaan non-financial yang tidak memiliki Laporan Tahunan yang lengkap selama periode tahun 2019-2022	(93)
Perusahaan non-financial yang tidak melaporkan Laporan Tahunan dalam mata uang Rupiah	(76)

Perusahaan non-financial yang tidak memiliki data yang diperlukan berkaitan dengan variabel yang digunakan	(0)
Sampel penelitian	352
Total Sampel (n x periode penelitian) (352x4)	1.408

Sumber: Data diolah 2024

Sumber data dalam penelitian ini berupa data sekunder, yaitu laporan tahunan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) pada <http://www.idx.co.id>, serta data-data yang tersedia di situs resmi perusahaan terkait

Teknik pengumpulan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan studi pustaka. Dalam menganalisis data, penelitian ini menggunakan Partial Least Square dengan bantuan software warpPLS 4.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini hasil perhitungan statistik deskriptif disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Name	Mean	Median	Scale min	Scale max	Standard deviation
GCG	42.584	40.000	20.000	100.000	10.915
Kinerja Keuangan	3.911	3.100	-87.500	94.990	17.852
CSR	0.666	0.733	0.067	1.000	0.227

Sumber: Output PLS 4.0 (2024)

Hasil uji statistic deskriptif yang terdapat dalam tabel diatas menunjukkan:

- Variable Good coporate Governance (GCG) yang diproksikan dengan Proporsi Dewan Komisaris Independen (DKI), memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 42,584 dengan standar deviasi sebesar 10,915.
- Variable Corporate Social Responsibility (CSR), memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0,666 dengan standar deviasi sebesar 0,227.
- Variable Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan Return On Equity (ROE), memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 3,911 dengan standar deviasi sebesar 17,852.

dibandingkan dengan pengaruh CSR terhadap Kinerja Keuangan.

- CSR dan Kinerja Keuangan : korelasi antara CSR dan Kinerja keuangan adalah 0,79 (korelasi kuat) yang menunjukkan bahwa Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) memiliki hubungan erat dengan Kinerja Keuangan. Ini berarti semakin tinggi tingkat penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) suatu perusahaan, semakin baik pula kinerja keuangannya.
- GCG dan CSR : korelasi antara GCG dan CSR adalah 0,07 (korelasi sangat lemah) yang menunjukkan hampir tidak ada hubungan antara keduanya. Ini berarti bahwa perusahaan yang memiliki penerapan Good Corporate Governance (GCG) yang baik belum tentu memiliki CSR yang tinggi.

Matriks Korelasi

Tabel 3 Matriks Korelasi

	GCG	CSR	Kinerja Keuangan
GCG	1	0.07	0.50
CSR	0.07	1	0.79
Kinerja Keuangan	0.50	0.79	1

Sumber : Output PLS 4.0 (2025)

Dari matriks korelasi yang terdapat pada tabel diatas dapat menunjukkan:

- GCG dan Kinerja Keuangan : korelasi antara GCG dan Kinerja Keuangan adalah 0,50 (korelasi sedang) yang menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara penerapan Good Corporate Governance (GCG) terhadap kinerja Keuangan, tetapi tidak terlalu kuat. Ini berarti penerapan Good Corporate Governance (GCG) berperan dalam meningkatkan kinerja Keuangannya secara langsung meskipun pengaruhnya lebih kecil

Uji Model Struktur (Inner model)

R Square

Nilai R^2 memiliki tiga kriteria untuk menentukan nilai pengaruh antar variable yakni 0,67 (kuat), 0,33 (moderat), dan 0,19 (lemah). Semakin baik nilai R^2 berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian. Berikut adalah nilai R-Square pada konstruk:

Tabel 4 R Square

	R-square
CSR	0.005
KINERJA KEUANGAN	0.073

Sumber : Output PLS 4.0 (2024)

Tabel R^2 di atas memberikan nilai 0,005 untuk variabel Corporate Social Responsibility (Z) yang berarti bahwa Good Corporate Governance (X) mampu menjelaskan Corporate Social Responsibility 0,5% dan sisanya 99,5% tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Sedangkan untuk variabel Kinerja Keuangan (Y) yang berarti bahwa Good Corporate Governance (X) mampu menjelaskan Kinerja Keuangan 7,3% dan sisanya 92,7% tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan aplikasi SmartPLS 4.0. pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan memperhatikan t-statistik dan p-value dari masing-masing variabel. Nilai t-statistik dan p-value dapat dilihat melalui path coefficient, hipotesis dikatakan signifikan jika nilai t-statistik > 1,97 dan nilai p-value < 0,05. Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel 5 dan tabel 6 sebagai berikut :

Tabel 5 Path Koefisien

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ((O/STDEV))	P values
CSR -> KINERJA KEUANGAN	0.240	0.241	0.057	4.229	0.000
GCG -> CSR	0.067	0.074	0.119	0.565	0.572
GCG -> KINERJA KEUANGAN	0.142	0.146	0.070	2.033	0.042

Sumber: Output PLS 4.0

Tabel 6 Nilai Indirect Effect

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ((O/STDEV))	P values
GCG -> CSR -> KINERJA KEUANGAN	0.016	0.019	0.031	0.525	0.600

Sumber: Output PLS 4.0

Berdasarkan tabel (8) dapat disimpulkan pada hipotesis pertama yang menguji apakah good corporate governance berpengaruh pada kinerja keuangan menunjukkan besarnya koefisien parameter 0,142 dengan nilai t-statistik 2,033>1,97 dan p-value sebesar 0,042<0,05. Berdasarkan hasil

perhitungan karena nilai t- statistik >1,97 dan p-value <0,05 maka terdapat pengaruh signifikan antara good corporate governance terhadap kinerja keuangan. Sehingga hipotesis pertama atau H1 diterima.

Hipotesis kedua yang menguji pengaruh good corporate governance terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial menunjukkan besar koefisien parameter 0,067 dengan nilai t-statistik 0,565<1,97 dan p-value sebesar 0,572>0,05. Berdasarkan hasil perhitungan karena nilai t- statistik <1,97 dan p-value >0,05 maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara good corporate governance terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Sehingga hipotesis kedua atau H2 ditolak.

Hipotesis ketiga yang menguji pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial terhadap kinerja keuangan menunjukkan besar koefisien parameter 0,240 dengan nilai t-statistik 4,229>1,97 dan p-value sebesar 0,000<0,05. Berdasarkan hasil perhitungan karena nilai t-statistik >1,97 dan p-value <0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan antara pengungkapan tanggung jawab sosial terhadap kinerja keuangan. Sehingga hipotesis ketiga atau H3 diterima.

Berdasarkan tabel (9) dapat dilihat pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial sebagai pemediasi hubungan good corporate governance terhadap kinerja keuangan. Hipotesis keempat yang menguji pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan yang dimediasi oleh pengungkapan tanggung jawab sosial menunjukkan besar koefisien parameter 0,016 dengan nilai t- statistik 0,525<1,97 dan p-value sebesar 0,600>0,05. Berdasarkan hasil perhitungan karena nilai t-statistik <1,97 dan p-value >0,05 maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara good corporate governance terhadap kinerja keuangan yang dimediasi oleh pengungkapan tanggung jawab sosial.

Sehingga hipotesis keempat atau H4 ditolak.

Pembahasan

Pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan.

Hasil uji hipotesis berdasarkan tabel (9) menunjukkan bahwa variabel good corporate governance terhadap kinerja keuangan memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,042. Hal ini berarti bahwa penelitian ini mendukung hipotesis pertama (H1), karena tingkat signifikansi yang dihasilkan $<0,05$. Hasil menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara GCG dan kinerja keuangan hal ini karena banyak sedikitnya dewan komisaris independen mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dimana investor akan menjadi semakin tertarik pada perusahaan yang dikelola dengan baik, yang mencerminkan bagaimana asset perusahaan digunakan untuk menghasilkan kekayaan bagi pemegang saham (Okafor,A., et.al; 2021).

Pengaruh good corporate governance terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

Hasil uji hipotesis berdasarkan tabel (10) menunjukkan bahwa variabel GCG terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial memiliki tingkat pengaruh signifikansi sebesar 0,572. Hal ini berarti bahwa hipotesis kedua (H2) ditolak karena tingkat signifikansi yang dihasilkan $>0,05$. Hasil menunjukkan bahwa tidak memiliki hubungan yang signifikan antara GCG terhadap pengungkapan CSR. Hal ini menjelaskan bahwa keberadaan dewan komisaris independen belum menjadi faktor penentu dalam mendorong perusahaan untuk lebih aktif mengungkapkan tanggung jawab sosial.

Pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial terhadap kinerja keuangan.

Hasil uji hipotesis berdasarkan tabel (10) menunjukkan bahwa variabel CSR terhadap kinerja keuangan memiliki tingkat pengaruh signifikansi sebesar 0,000. Hal ini berarti bahwa hipotesis ketiga (H3) diterima, karena tingkat signifikansi yang dihasilkan sebesar $<0,05$. Hasil menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. dimana perusahaan yang kinerjanya baik dalam kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan akan menghasilkan keuntungan yang lebih besar.

Pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan yang dimediasi oleh pengungkapan tanggung jawab sosial.

Hasil uji hipotesis berdasarkan tabel (9) menunjukkan bahwa variabel GCG terhadap Kinerja keuangan yang dimediasi oleh CSR memiliki tingkat pengaruh signifikansi sebesar 0,600. Hal ini berarti bahwa hipotesis keempat (H4) ditolak karena tingkat signifikansi yang dihasilkan $>0,05$. Hasil menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan tidak berperan dalam memediasi hubungan antara tata kelola perusahaan dengan kinerja keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang “pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan dengan pengungkapan tanggung jawab sosial sebagai variabel mediasi”, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Good corporate governance memiliki pengaruh positif signifikan terhadap

- kinerja keuangan. Hal ini menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki proporsi dewan komisaris independen yang lebih kuat cenderung memiliki kinerja keuangan yang baik.
2. Good corporate governance tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Hal ini menjelaskan bahwa keberadaan dewan komisaris independen belum menjadi faktor penentu dalam mendorong perusahaan untuk lebih aktif mengungkapkan tanggung jawab sosial.
 3. Pengungkapan tanggung jawab sosial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menjelaskan bahwa perusahaan yang lebih aktif mengungkapkan tanggung jawab sosial cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih tinggi.
 4. Pengungkapan tanggung jawab sosial tidak memediasi hubungan langsung antara good corporate governance terhadap kinerja keuangan. Hal ini menjelaskan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial tidak memiliki peran sebagai perantara yang menjelaskan atau memperkuat pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan.

Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

Bagi perusahaan :

Diharapkan perusahaan memprioritaskan pengungkapan tanggung jawab sosial karena hal ini terbukti memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan. Perusahaan diharapkan melakukan evaluasi terhadap kualitas dan peran dewan komisaris independen, bukan hanya kuantitasnya.

Bagi investor:

Investor perlu lebih teliti dalam menilai perusahaan dengan memperhatikan keseimbangan antara struktur GCG, kebijakan CSR dan kinerja keuangan.

Bagi peneliti selanjutnya:

Penelitian selanjutnya sebaiknya mengeksplorasi variabel lain yang dapat menjelaskan hubungan antara GCG terhadap kinerja keuangan, dan mencari variabel mediasi lain yang lebih relevan. Misalnya, pengaruh struktur kepemilikan, komite audit, terhadap kinerja keuangan, karena proporsi dewan komisaris independen saja tidak cukup untuk menjelaskan kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinehzadeh, R., et.al. (2018). The Mediating Role Of Environmental Performance On The Relationship Between Corporate Governance Mechanisms And Environmental Disclosure. *Asian Academy of Management Journal of Accounting and Finance*, 14(1), 153–183.
- Afifa,H and Efendi,D. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Dengan Pengungkapan Csr Sebagai Variabel Interening Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- AGUSTINA,A and Lusiana,D. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan non keuangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1), 81-91.
- Arimby,R. (2023). Pengaruh good corporate goernance terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi dan Akuntansi*, 7(3)
- Benhamed, A and Abdullah,W. (2023). The Mediating Effects of Corporate Social Responsibility Disclosures on the Relationship Between Corporate Governance and Financial

- Performance. *International Journal of Business Society*, 7(2), 764-770.
- Bragg, s. (2006). *Business Ratios and Formula*(2 ed.). John Wiley & Sons, Inc.
- Cahyaningrum,et.al. (2022). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(3).
- Chi-Jui. (2010). Corporate governance, corporate social responsibility and corporate performance. *Journal of Management & Organization*, 16(5), 641-655. doi: 10.1017/S1833367200001784
- Coelho,R., et.al. (2022). The impact of social responsibility on corporate financial performance: A systematic literature review. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*. doi:10.1002/csr.2446
- Efiong,E.J., et al. (2022). Corporate Governance And Financial Performance: The Mediating Effect Of Corporate Social Responsibility. *Journal of Management Information and Decision Sciences*, 25(3).
- Francisco,L., et.al. (2018). The role of Corporate Governance and transparency in the generation of financial performance in social responsible companies. *Spainol*.
- Gerged,A. (2020). Factors Affecting Corporate Environmental Disclosure In Emerging Markets: The Role Of Corporate Governance Structures . *Business Strategy and the Environment*. doi:10.1002/bse.2642
- Graaf,F and Stoelhorst,J. (2009). The Role of Governance in Corporate Social Responsibility: Lessons From Dutch Finance. *Business & Society*, 52(2), 282-317. doi:10.1177/0007650309336451
- Graves,C., et.al. (2022). The mediating role of corporate social responsibility in corporate governance and firm performance. *Journal of Cleaner Production*.
- Harjoto. (2011). Tata Kelola Perusahaan dan Hubungan CSR. *Jurnal Etika Bisnis*, 45-67. doi:10.1007/s10551-011-0772-6
- Khan,Y., et.al. (2020). Corporate Social Responsibility and Financial Performance Evidence from Pakistani Listed Bank. *Sustainability*. doi:10.3390/su12104080
- Larcker,et.al. (2016). *Corporate Governance Matters* (2 ed.). Pearson Education, Inc.
- Lin., et.al. (2018). Financial Performance And Corporate Social Responsibility: Empirical Evidence From Taiwan. *Asia Pacific Management Review*, 61- 71.
- Luthan, E., et.al. (2017). Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. doi: 10.24034/j25485024.y2017.v1.i2.2754
- Nguyen,T.H., et.al. (2021). Factors Influencing Corporate Social Responsibility Disclosure and Its Impact on Financial Performance : The Case of Vietnam. *Vietnam: sustainability*.
- Nurastikha,N. (2019). Pengaruh Dimensi Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan.
- Okafor,A., et.al. (2021). Corporate social responsibility and financial performance: Evidence from U.S tech firm. *Journal of Cleaner Production*.
- PAALLO,R.R and ARDIANTO. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Dengan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Sebagai

- Variabel Mediating Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Airlangga*, 30(1), 49-64.
doi:10.20473/jeba.V30I12020.6324
- Penyang, G.V. (2022). Analisis Profitabilitas, Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Ketetapan Waktu Pelaporan Keuangan Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia.
- Pratheepkanth, P., et.al. (2016). Corporate Governance and Financial Performance: The Case of Australia and Sri Lanka. *Global Review of Accounting and Finance*, 7(1), 1-12.
- Rachman, N.A., et.al. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Financial Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 27(1).
- Rachmat, et.al. (2012). Metodologi Penelitian. Pusdik SDM Kesehatan. <https://www.pdfdrive.com/metodologi-penelitian-e502314444.html>
- Rist, M and Tayan, B. (2015). Financial Ratios For Executives. apress.
- Saputri, M. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Miscellaneous Industry Di Beijing Periode 2016-2019. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2).
- Sekhon, A and Kathuria, L.M. (2019). Analyzing the impact of corporate social responsibility on corporate financial performance: evidence from top Indian firms. *Corporate Governance*, 20(1), 143-157.
- Yosein, R. (2017). Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal PETA*, 2(1), 19-31.